

PENENTUAN KADAR ASAM LEMAK BEBAS PADA *CONTINUOUS SETTLING TANK (CST)* DAN *PURE OIL TANK* (POT) DI PT. LAMBANG BUMI PERKASA

Oleh

Agnes Shilvania M

RINGKASAN

Era globalisasi seperti saat ini, peranan sektor pertanian terdapat keterkaitan antara agronomi dan agroindustri adalah sangat penting untuk mewujudkan perekonomian Indonesia yang lebih baik. Salah satu bentuk agroindustri yaitu industri kelapa sawit yang menghasilkan minyak kelapa sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO). Menurut Direktorat Jendral Perkebunan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia meningkat dari 31 juta ton pada Tahun 2015 menjadi 42,9 juta ton pada Tahun 2018. Selama Periode tersebut produksi *Crude Palm Oil* (CPO) di Indonesia meningkat sebesar 11,8 juta dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir. Pengolahan minyak kelapa sawit menghendaki mutu yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun rendahnya mutu minyak kelapa sawit ditentukan oleh beragam factor, salah satunya yaitu tingginya kandungan Asam Lemak Bebas (ALB) di dalam minyak. Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengetahui kadar Asam Lemak Bebas (ALB) pada *Contiunuous Settling Tank* (CST) dan *Pure Oil Tank* (POT) sesuai dengan standar mutu di PT Lambang Bumi Perkasa. Penentuan kualitas mutu minyak dilakukan dengan menganalisa kadar Asam Lemak Bebas (ALB). Penentuan kadar ALB dilakukan dengan menggunakan metode titrasi asam basa. Analisa ini dilakukan selama 6 hari dan pengambilan sampel langsung dari CST dan POT. Data yang disajikan merupakan nilai rata-rata harian. Hasil analisa kadar Asam Lemak Bebas (ALB) pada *Contiunuous Settling Tank* (CST) dan *Pure Oil Tank* (POT) memenuhi standar yang ditetapkan di PT Lambang Bumi Perkasa. Penggunaan standar mutu mengikuti acuan Standar Nasional Indonesia (SNI) minyak kelapa sawit mentah dan standar perusahaan.

Kata kunci : Crude Palm Oil, Asam Lemak Bebas. CST, POT.